

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Yuridis Sosiologis. Pendekatan Yuridis Sosiologis adalah menekankan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan hukum secara empiris dengan terjun langsung ke objeknya. Penelitian Yuridis Sosiologis adalah penelitian hukum yang menggunakan data sekunder sebagai data awalnya, yang kemudian dilanjutkan dengan data primer dilapangan atau terhadap masyarakat. Dan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan bentuk studi lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif karena data – data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri dengan menggunakan penyampaian secara langsung menggunakan kata – kata atau pernyataan dan tidak menggunakan angka layaknya penelitian pendekatan kuantitatif. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan penelitian kepustakaan untuk mendukung penelitian, yaitu menggunakan literatur yang tersedia di perpustakaan yang cocok untuk masalah yang diteliti.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan bentuk studi lapangan, maka peneliti wajib hadir pada tempat penelitian. Bersamaan dengan penelitian yang telah ada atau telah dilaksanakan, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan selama kegiatan, peneliti dengan dibantu orang lain untuk mengumpulkan data utama. Maka dalam hal ini

kehadiran dari seorang peneliti terjun ke lapangan secara langsung sangat dibutuhkan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Pondok Pesantren An-Nur di Kelurahan Sragen Wetan, Kecamatan Sragen Kota, Kabupaten Sragen. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada faktor yang mempengaruhi pembayaran zakat fitrah bagi orang yang tidak mampu dengan cara dihutangi. Adapun alasan lain penulis memilih tempat penelitian tersebut, karena penulis melihat dilokasi tersebut hingga sekarang masih menggunakan sistem pembayaran zakat bagi orang yang tidak mampu dengan cara dihutangi.

### **D. Sumber Data**

#### **1. Sumber Data Primer**

Data primer adalah informasi yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti langsung di lapangan. Data lapangan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dari penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren An-Nur, Kelurahan Wetan Sragen, Kecamatan Sragen Kota, Kabupaten Sragen.

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder berupa informasi dari literatur yang berkaitan dengan pokok bahasan khususnya masalah zakat yaitu dari Al-Qur'an, Al-Hadits, kitab-kitab zakat fiqh dan buku-buku tentang pengelolaan Zakat.

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Pengamatan atau observasi adalah sesuatu yang direncanakan secara sistematis menurut apa yang akan diamati atau dipelajari, kapan dan dimana. Observasi ini juga sering diartikan sebagai pengamatan, yaitu suatu alat pengumpulan data yang di dalamnya segala sesuatu diamati dan dicatat secara sistematis dan terperinci tentang gejala-gejala yang diperiksa.<sup>1</sup> Secara khusus meninjau langsung pelaksanaan zakat fitrah di Pondok Pesantren An-Nur, Kelurahan Sragen Wetan, Kecamatan Sragen Kota, Kabupaten Sragen.

## 2. Wawancara

Interview atau wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara sebagai yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai atau biasa dikenal dengan narasumber yaitu orang yang menjawab pertanyaan dari pewawancara Tujuan dari metode wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi melalui kontak langsung dengan narasumber atau informan. Wawancara ini dilakukan peneliti dengan pengurus pondok, amil zakat pondok, santri pondok dan masyarakat sekitar Pondok Pesantren An-Nur, Kelurahan Sragen Wetan, Kecamatan Sragen Kota, Kabupaten Sragen.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah bentuk mencari informasi yang dilakukan secara tidak langsung oleh peneliti yang berkenaan dengan penelitian yang akan dibahas atau dikaji. Dalam penelitian ini peneliti

---

<sup>1</sup> Abu Achmad dan Cholid Narkuho, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), 70.

memperoleh dokumen dari amil mengenai data mustahik yang tidak mampu dan dihutangi.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyatukan secara sistematis informasi dari wawancara atau bahan lain untuk menghindari kesalahan dan memudahkan pemahaman. Penelitian ini menggunakan teknik analisa deskriptif yang mana peneliti selain menganalisis informasi yang sudah terkumpul juga akan mencoba merangkum data atau informasi yang telah terkumpul dari wawancara peneliti selama dilapangan.

Metode penelitian yang menggunakan kualitatif biasanya melahirkan sebuah informasi yang deskriptif. Selain itu, arti dari analisis data merupakan langkah mengembangkan data yang sudah masuk, yang bersumber dari observasi dan kemudian diolah guna menjadi rujukan suatu penelitian.<sup>2</sup> Tahapan dalam analisis data pada penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan data**

Meninjau semua informasi yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara dan pengamatan yang dicatat dalam catatan lapangan.

### **2. Reduksi Data**

Reduksi data dari lapangan cukup banyak, sehingga harus dikumpulkan secara cermat dan detail. Reduksi data berarti meringkas, memilih yang paling penting, memfokuskan pada yang paling penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan yang tidak perlu. Proses

---

<sup>2</sup> Uhar Syharsa Saputra, *Metode Penelitian* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 181-216.

meringkas atau merangkum dan memilih-milih data ini dianggap penting agar memudahkan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian.<sup>3</sup>

### 3. Penyajian data

Langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti setelah mereduksi data hasil temuan di lapangan adalah dengan mengolah data tersebut, kemudian menatanya sehingga data tersebut siap untuk disajikan. Teknis ini juga membantu peneliti untuk menyusun sebuah informasi dengan bentuk yang sederhana dengan tujuan guna memudahkan untuk memahami isi atau maknanya. Selain itu tujuan dari proses pengumpulan data ini agar dapat memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

### 4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah yang terakhir adalah menarik kesimpulan yang harus dilakukan oleh peneliti untuk kemudian dikembangkan analisisnya dan harus dilakukan secara terus menerus. Penarikan kesimpulan ini bisa dibuat dengan cara terbuka dan kemudian diperinci serta difokuskan dengan data temuan di lapangan. Dengan itu bisa diartikan bahwasanya menarik kesimpulan di dalam penelitian juga sangat penting untuk memberi jawaban dari penelitian berdasarkan data yang sudah diperoleh dari lapangan.

Proses penarikan kesimpulan yaitu mencakup kegiatan meninjau ulang kembali hasil analisis data dan menilai implikasi dari makna yang muncul terhadap pertanyaan penelitian.<sup>4</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan pembentukan bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di dunia nyata.

---

<sup>3</sup> Beni Ahmad Sabeni, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 21.

<sup>4</sup> Morissan, *Riset Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2019), 21.

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk melakukan wawancara peneliti dengan narasumber yaitu di Pondok Pesantren An-Nur, Kelurahan Sragen Wetan, Kecamatan Sragen Kota, Kabupaten Sragen. Namun dalam penelitian ini digunakan tiga cara pengecekan keabsahan data, antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam teknik ini dinilai mampu meningkatkan derajat kepercayaan data, dengan perpanjangan pengamatan yang berarti kita kembali terjun ke lapangan. Penelitian ini dilakukan secara langsung dan berulang oleh peneliti dengan informan yaitu pengurus pondok, amil zakat pondok serta masyarakat sekitar pondok.

2. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur dalam keadaan yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, kemudian dapat memusatkan diri kepada persoalan tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin ketidaksamaan dan makna ganda yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

## **H. Tahapan Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan secara terperinci melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Tahapan Persiapan

Dalam tahapan ini seorang peneliti mengumpulkan dari berbagai teori buku, jurnal dengan judul yang telah diambil. Dengan adanya tahapan ini dilakukan proses penyusunan proposal penelitian.

b. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi untuk mengumpulkan informasi spesifik ke lokasi.

c. Tahapan Analisis Data

Pada tahap analisis data ini, peneliti mengorganisasikan data secara sistematis agar data dapat dengan mudah dipahami dan dibaca oleh orang lain.

d. Tahapan Pelaporan

Tahapan penulisan laporan ini merupakan tahapan terakhir dimana seorang peneliti menulis hasil dari penelitian dan laporan ditulis dalam bentuk skripsi.